

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian PT. Istana cipta Sembada. Ds. Laban Asem, Kec. Kabat Banyuwangi, perusahaan ini bergerak dibidang ekspor-import yang memiliki pelanggan sangat tinggi, tentunya dengan demikian perusahaan memerlukan karyawan yang cukup profesional sehingga kinerja yang dicapai dapat memenuhi tujuan perusahaan.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu penelitian ini telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori.

Penelitian kuantitatif menurut Margono (2000) adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Menurut Supriyanto dan Machfudz (2010:287), Penelitian Eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi menurut Arikunto (2006:130), adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi adalah jumlah keseluruhan populasi yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan secara kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Dalam penelitian ini populasinya adalah 70 orang

#### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2008:109)” sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi “. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Sampel**

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian dan memberi pendapat untuk sekedar batasan, apabila obyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Jika populasi kurang dari 100, maka populasi menjadi sampel atau penelitian populasi (Singarimbun dan Efendi, 1989:150).

Menurut Arikunto (2006:370) apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan metode sensus, yaitu mencatat semua elemen

yang diselidiki, jadi menyelidiki semua objek, semua gejala, semua kejadian atau peristiwa (dalam Marzuki, 1977).

**Tabel 3.1**  
**Data Objek Penelitian**

<b>Seksi</b>	<b>Sampel</b>
Manajer SDM & staf	15
Produksi ( sortir )	15
Produksi ( kupas )	20
Produksi ( potong kepala )	15
Satpam	5
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>

*Sumber: data diolah, 2014*

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan, seperti sistem pemberian balas jasa financial dan pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja karyawan.
2. Data kuantitatif yaitu data yang berupa laporan-laporan secara tertulis, seperti besarnya gaji karyawan.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

#### 1. Data Primer

Ialah data yang diperoleh dari hasil observasi dengan cara wawancara serta memberikan atau membagikan kuesioner dengan pimpinan dan karyawan perusahaan yang dapat memberikan data atau informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

#### 2. Data Skunder

Ialah data yang diperoleh dari laporan-laporan tertulis serta informasi tentang keadaan perusahaan.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

#### **1. Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan tentang objek observasi yang sedang diteliti wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, menurut Sugiyono (2008). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

#### **2. Angket**

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya atau hal-hal yang dirasakan oleh karyawan selama terikat dengan perjanjian yang telah disepakati dengan organisasi tersebut dengan cara membagi langsung dengan responden yang bersangkutan, angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan pada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono,2008).

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalahnprasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:236). Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data – data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan karyawan dengan melihat dokumen – dokumen serta catatan yang ada pada perusahaan tersebut.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu:

#### **1) Variable Bebas (X)**

Menurut Paul Hersey dan Ken Blanchard (1995:178), seorang pemimpin harus memahami kematangan bawahannya sehingga dia akan tidak salah dalam menerapkan gaya kepemimpinan. Ada beberapa tingkat kematangan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Gaya telling adalah gaya dimana seorang pemimpin memberi pengarahan penuh kepada bawahan yaitu dengan memberitahukan, menunjukkan, menginstruksikan secara spesifik (X1).
- b. Gaya Selling/Coaching adalah gaya seorang pemimpin memberi pengarahan kepada bawahan yaitu dengan cara menawarkan, menjelaskan, memperjelas, membujuk (X2).
- c. Gaya Partisipatif adalah gaya dimana pemimpin memberi pengarahan kepada bawahan dengan cara Saling bertukar Ide & memberikan kesempatan untuk mengambil keputusan kepada bawahan (X3).

- d. Gaya Delegating adalah gaya dimana seorang pemimpin hanya mendelegasikan tugas, wewenang dan menerapkan system control yang baik (X4).

2) Variable Terikat (Y)

Y: Kinerja, Menurut Hasibuan (2002:95-96) menyatakan bahwa seluruh pengukuran kinerja seorang karyawan mencakup tugas & tanggung jawab, peraturan, hubungan kerja, kedisiplinan dan tepat waktu.

Indikatornya adalah:

a. Tugas dan tanggung jawab

Kesediaan karyawan dalam mempertanggung jawabkan kebijaksanaannya, pekerjaan, dan hasil kerja, sarana dan prasarana yang digunakan.

b. Peraturan

Peraturan dan prosedur yang dikeluarkan oleh perusahaan secara resmi yang berisikan pelaksanaan dalam bekerja diperusahaan.

c. Hubungan kerja

Hubungan antara pekerja satu dengan pekerja lain yang bertujuan menimbulkan suasana nyaman dalam bekerja.

d. Tepat waktu

Kemampuan seorang karyawan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab sesuai dengan waktu yang ditentukan.

**Tabel 3.2**  
**Konsep, Variabel, Indikator, Item**

Konsep	Variabel	Indikator	Item
	<b>Telling (X1)</b>	Memberitahukan	Diberitahu tentang tugas yang dikerjakan
		Menginstruksikan	Instruksi akan penyelesaian tugas
		Menunjukkan	Menunjukkan hasil pengerjaan tugas
	<b>Selling/coaching(X2)</b>	Memberikan	Diberikan pekerjaan padat
		Menjelaskan	Mendapat penjelasan dari atasan
		Membujuk	Mendapat bujukan dari atasan
	<b>Partisipatif (X3)</b>	Bertukar ide	Bertukar ide dengan atasan
		Memberi kesempatan	Kesempatan memilih pekerjaan
		Menentukan keputusan	Menentukan keputusan sendiri
	<b>Delegating (X4)</b>	Mendelegasikan	Pendelegasian tugas
		Menerapkan	Penerapan pengerjaan tugas
		Mengontrol	Pengontrolan oleh atasan
	<b>Kinerja (Y)</b>	Tugas & tanggung jawab	Memahami tugas & tanggung jawab
		Peraturan	Memahami prosedur dan peraturan yang berlaku
		Hubungan kerja	Memelihara hubungan kerja dengan baik
		Tepat waktu	Menyelesaikan tugas & tanggung jawab sesuai dengan batas waktu

*Sumber: Data Diolah, 2014*

### 3.8 Skala Pengukuran Variabel

Untuk mengukur variabel-variabel yang ada maka digunakan skala likert, dimana masing-masing pertanyaan diberi skor 1 sampai 5 dengan tingkat kepercayaan 95%.

Bobot dari masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

- a. Jawaban point a : dengan nilai 5, sangat setuju
- b. Jawaban point b : dengan nilai 4, setuju
- c. Jawaban point c : dengan nilai 3, ragu-ragu
- d. Jawaban point d : dengan nilai 2, kurang setuju
- e. Jawaban point e : dengan nilai 1, tidak setuju

### 3.9 Uji Instrument

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument, suatu instrumen yang valid memiliki validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Menurut sugiyono (1999:115) suatu instrument dikatakan valid diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila hasil korelasi  $r$  hasil korelasi lebih besar dari 0,30, dan apabila nilai  $r$  lebih kecil dari 0,30 maka instrument tersebut dapat dikatakan tidak valid.

#### a. Uji Reabilitas

Menurut Arikunto (2002) reliabilitas adalah suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang reliabel diambil beberapa kali pun hasilnya akan tetap sama dan instrument harus cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya.



Rumus Arikunto yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrument menurut Arikunto (2002) yakni:

$$\text{Rumus : } r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \Sigma^2_b}{\Sigma^2_1} \right] \right\}$$

Dimana :

$r_{11}$  : reliabilitas instrument

$k$  : banyaknya butiran pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \Sigma^2_b$  : jumlah varians butir

$\Sigma^2_1$  : varians soal

Menurut Santoso (2005;251) instrumen dikatakan reliable, jika nilai Cronbach Alpha >0,60.

#### c. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas keduanya terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Dalam Supriyanto & Masyhuri, (2010:256), Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti

berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*  $\leq 0,05$ , maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, hal tersebut dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi, maka dapat dilihat pada *scatterplot* model tersebut. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Titik-titik (data) menyebar di atas dan di sekitar angka 0
- 2) Titik-titik (data) tidak mengumpul hanya dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik (data) tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik (data) sebaiknya tidak berpol

c. Uji multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terjadi masalah multikolinearitas. Cara

mendeteksinya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*). Pada umumnya jika *VIF* lebih besar dari 5 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

### 3.10 Metode Analisis Data

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

untuk melihat pengaruh dua variabel terikat secara bersama-sama yang ditunjukkan oleh koefisien regresi ( $b_i$ ). Rumus persamaan regresinya adalah:

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja

$B_0$  = Bilangan Konstanta

$B_1, b_1$  = koefisien regresi  $x_1$

$X_1$  = telling

$X_2$  = selling/coaching

$X_3$  = partisipating

$X_4$  = delegating

$e$  = variabel pengganggu

#### b. Pengujian Hipotesis

##### a) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat

secara bersama sama (Sugiyono, 2005:250) yaitu dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5% apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka semua variabel bebas berpengaruh secara bersama sama terhadap variabel terikat.

b) Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial adalah uji statistik secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono 2005:223). Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri-sendiri). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada T tabel. Apabila  $T_{tabel} > T_{hitung}$  dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%). Maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.